

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Memasuki jenjang SMA/SMK/MA hal yang terpenting setelah lulus nantinya adalah menentukan pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup agar dapat melanjutkan kelangsungan hidup, seperti bekerja, mengikuti kursus atau melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk perencanaan tersebut dibutuhkan persiapan diri dari siswa dengan mempertimbangkan segala aspek kemampuan seperti bakat, minat, keuangan, waktu, izin orang tua, jurusan, dan hambatan-hambatan yang dapat diantisipasi dalam memecahkan masalah yang telah direncanakan sebelumnya.

Perencanaan untuk melangsungkan hidup setelah lulus dari SMA sangatlah dibutuhkan bagi setiap siswa yang sedang melaksanakan studi pada jenjang SMA agar tidak terjadi penyesalan nantinya. Salah satu langkah yang dibutuhkan oleh siswa adalah bantuan berupa arahan yang diberikan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran tentang karier pada siswa jenjang pendidikan menengah atas pastinya dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Pemberian pemahaman yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tentang perencanaan masa depan pada para siswa dijenjang pendidikan SMA merupakan proses pembelajaran yang berorientasi pada karier. Sebab tanpa pemahaman mengenai hal tersebut maka siswa akan merasa bingung dan canggung ketika telah lulus nanti. Sebaliknya jika siswa mempunyai pemahaman tentang karier dengan baik maka dia tidak akan bingung ketika disuguhkan masalah yang seperti itu.

Banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik pada jenjang SMA dalam memilih karier, salah satunya adalah faktor minat. Minat pada dasarnya adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang

dalam menentukan karier tidak bisa dipaksakan oleh orang lain, ada juga sebagian orang tua yang terlalu berambisi menentukan studi lanjutan untuk anaknya, tanpa mempertimbangkan minat dan kemampuan anaknya. Apabila seseorang tidak menentukan karier yang sesuai dengan keinginannya sendiri maka hasil yang diterima tidak akan memuaskan. sebab, semangat, motivasi dan keikhlasan akan menurun untuk menjalaninya dan lebih sulit dalam pelaksanaan kedepannya nanti.

Pelayanan tentang pemahaman karier pada hakekatnya diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan informasi. Layanan informasi adalah salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah pribadi, sosial, belajar, karier atau pekerjaan/sekolah lanjutan, untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan dunia kerja, kelanjutan studi, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Untuk menjawab persoalan tersebut, peran bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan. Bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. Bimbingan dalam rangka menemukan pribadi maksudnya agar peserta didik mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri, serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan dimaksudkan agar peserta didik mengenal secara objektif lingkungan, baik lingkungan sosial dan ekonomi, lingkungan budaya yang sarat dengan nilai dan norma-norma maupun lingkungan fisik, dan menerima berbagai kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis pula. Sedangkan bimbingan dalam rangka merencanakan masa depan dirinya baik

yang menyangkut bidang pendidikan, bidang karier, maupun bidang budaya/keluarga masyarakat.

Fenomena yang telah diuraikan sebelumnya adalah fenomena yang peneliti jumpai pada lingkungan SMA Negeri 4 Kota Gorontalo khususnya kelas XI. Dalam proses wawancara pada tanggal 23 Desember 2015 saat melakukan survei dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut, diperkirakan 70-85% siswa di sekolah tersebut yang belum memahami tentang perencanaan serta pemilihan karier, padahal ini sangat penting untuk karier mereka di masa mendatang.

Fenomena ini disebabkan oleh beberapa aspek yang sangat spesifik, yaitu yang pertama, minimnya pengetahuan siswa tentang karier; kedua, cara pemberian materi serta didikan yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan pendidik yang sebatas memberikan materi melalui buku sebagai bahan bacaan kemudian mengabaikan betapa pentingnya memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pemilihan karier di masa yang akan datang. Sedangkan masih banyak cara lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengantisipasi ataupun mengubah hal tersebut, salah satunya yaitu dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal. Mengapa bimbingan klasikal? Menurut Tohirin (2009: 46) “bimbingan klasikal merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa secara bersama-sama dengan jumlah antara 30-40 siswa agar siswa dapat bersama-sama memecahkan masalah yang dihadapi”. Dari pengertian tersebut, jika layanan yang diberikan adalah bimbingan kelompok ataupun konseling kelompok, maka hasil yang dicapai oleh siswa tidak akan maksimal, karena sebagian besar siswa tidak mendapatkan layanan yang sama. Sedangkan yang peneliti ketahui terdapat 70-85% siswa di kelas tersebut yang belum memahami tentang pemahaman karier.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan penelitian untuk melihat Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pemahaman Karier pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Rendahnya pemahaman karier siswa
- b. Perencanaan karier yang belum matang
- c. Belum optimalnya layanan bimbingan dan konseling terutama pelaksanaan layanan bimbingan klasikal

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini jika ditarik dari uraian sebelumnya adalah “Apakah terdapat pengaruh bimbingan klasikal terhadap pemahaman karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal terhadap pemahaman karier pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis, yaitu: diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pemahaman karier siswa.

Dan manfaat praktis yaitu memberi pengalaman bagi guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan pembimbingan sehingga dapat mengatasi masalah karier siswa melalui bimbingan kelompok. Kemudian untuk siswa semoga dapat disadari bahwa betapa pentingnya memiliki pemahaman serta ketepatan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri.